

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KONSUMEN PADA PEMBELIAN
BERAS PREMIUM DI KOTA GORONTALO**

OLEH

RACHMAD ABDILAH MACHMUD

P2217011

SKRIPSI

**untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMEN PADA PEMBELIAN BERAS PREMIUM DI KOTA GORONTALO

OLEH

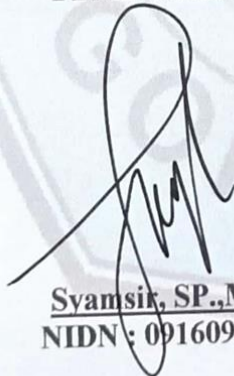
**RACHMAD ABDILAH MACHMUD
P2217011**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana
dan telah disetujui oleh tim pembimbing**


Gorontalo, 17 Oktober 2023

PEMBIMBING I



Syamsir, SP., M.Si
NIDN : 0916099101

PEMBIMBING II



Ulfira Ashari, SP., M.Si
NIDN : 0906088901

HALAMAN PERSETUJUAN

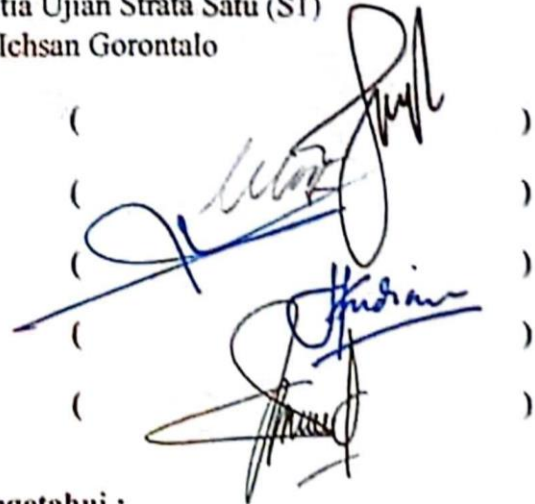
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMEN PADA PEMBELIAN BERAS PREMIUM DI KOTA GORONTALO

Oleh
RACHMAD ABDILAH MACHMUD
P2217011

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Syamsir, SP.,M.Si
2. Ulfira Ashari, SP.,M.Si
3. Dr. Zainal Abidin, SP.,M.Si
4. Dr. Indriana, SP.,M.Si
5. Isran Jafar, SP.,M.Si


(
(
(
(
(
(




Mengetahui :

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Ichsan Gorontalo

Ketua Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian



Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si
NIDN : 0919116403



Ulfira Ashari, SP., M.Si
NIDN : 0906088901

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penulisan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan tidak benar dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Gorontalo, Oktober 2023

Pembuat pernyataan



Rachmad Abdilah Machmud

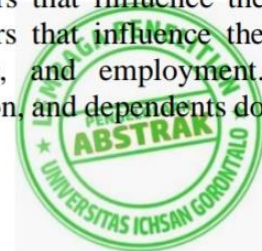
P2217011

ABSTRACT

RACHMAD ABDILAH MACHMUD. P2217011. CONSUMER ANALYSIS AND FACTORS INFLUENCING DECISIONS TO PURCHASE PREMIUM RICE IN GORONTALO CITY

The purpose of this research is to describe consumers who buy premium quality rice and analyze the factors that influence the decision to purchase premium rice in Gorontalo City. The data collection method uses the observation method (direct observation) at the research location, interviews with respondents using questionnaires, and documentation during the research. Primary data was obtained from consumers who bought premium rice, and secondary data came from BPS, Hypermart, Alfamart, and Indomaret. The population in this study is 100 consumers who buy premium rice in Gorontalo City, and the sample in this study is the entire population. Research data analysis uses a quantitative approach. Consumer perceptions of trust in premium rice are based on research results showing that all 100 respondents, or 100% of respondents, have trust in premium rice compared to other rice. This is because consumers believe that the quality of premium rice is better than other rice. The results of the analysis of factors that influence the purchase of premium rice show that there are three factors that influence the purchase of premium rice, namely, rice price, income, and employment. Meanwhile, consumer perception factors such as age, education, and dependents do not influence the purchase of premium rice.

Keywords: *Consumers, purchasing decisions, premium rice*



ABSTRAK

RACHMAD ABDILAH MACHMUD. P2217011. ANALISIS KONSUMEN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PEMBELIAN BERAS PREMIUM DI KOTA GORONTALO.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan konsumen yang membeli beras kualitas premium dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian beras premium di Kota Gorontalo. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi (mengamati langsung) di lokasi penelitian, wawancara pada responden dengan menggunakan kusioner juga melakukan dokumentasi selama penelitian. Data primer diperoleh dari konsumen yang membeli beras premium dan data sekunder dari BPS, Hypermart, Alfamart dan Indomaret. Populasi pada penelitian ini adalah konsumen yang membeli beras premium di Kota Gorontalo berjumlah 100 orang dan untuk sampel pada penelitian ini adalah keseluruhan populasi. Analisis data penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Persepsi konsumen terhadap kepercayaan beras premium berdasarkan hasil penelitian bahwa seluruh responden sebanyak 100 orang atau 100% responden memiliki kepercayaan terhadap beras premium dibandingkan beras lainnya. Hal ini dikarenakan konsumen percaya bahwa kualitas beras premium lebih bagus dibandingkan beras lainnya. Hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembelian beras premium terdapat tiga faktor yang berpengaruh terhadap pembelian beras premium yaitu, harga beras, pendapatan dan pekerjaan. Sedangkan faktor persepsi konsumen, usia, pendidikan dan tanggungan tidak berpengaruh terhadap pembelian beras premium.

Kata kunci : *konsumen, keputusan pembelian, beras premium*



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan maghfira dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Pada Pembelian Beras Premiun Di Kota Gorontalo**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk melakukan penelitian pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ichsan Gorontalo Dr. Juriko Abdussamad, SE, M.Si.
2. Rektorat Universitas Ichsan Gorontalo Bapak Dr. Abdul Gaffar Latjoke, M.Si.
3. Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo
4. Syamsir, S.P., M.Si selaku Pembimbing I yang telah memotivasi dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ulfira Ashari, S.P., M.Si selaku Ketua Program Studi Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian, Sekaligus Pembimbing II yang telah mengarahkan, dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo yang telah membimbing dan mendidik penulis selama satu studi di kampus ini.

7. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang, motivasi dan do'a yang tiada hentinya sampai masa studi ini selesai.
8. Teman-teman Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan maupun saran yang bersifat membangun guna perbaikan agar lebih baik lagi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Gorontalo, 18 Oktober 2023

Penulis



Racmad Abdilah Machmud

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| PERNYATAAN | iv |
| ABSTRACT | v |
| ABSTRAK..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | ixi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Landasan teori..... | 7 |
| 2.1.1 Konsumen | 7 |
| 2.1.2 Proses Keputusan Pembelian | 7 |
| 2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Proses Keputusan Pembelian | 8 |
| 2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu | 10 |
| 2.3 Kerangka Pikir | 11 |
| 2.4 Hipotesis Penelitian..... | 12 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 13 |
| 3.1 Waktu dan tempat penelitian | 13 |
| 3.2 Jenis Dan Sumber Data | 13 |
| 3.3 Populasi dan Sampel | 14 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data | 14 |

| | | |
|---|---|-----------|
| 3.5 | Teknik Analisis Data | 15 |
| 3.5.1 | Model Pengujian Hipotesis | 15 |
| 3.5.2 | Analisis Statistik | 16 |
| 3.6 | Definisi Operasional..... | 17 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | | 19 |
| 4.1 | Hasil Penelitian | 19 |
| 4.1.1 | Persepsi Konsumen Terhadap Beras Premium | 19 |
| 4.1.2 | Karakteristik Responden | 25 |
| 4.1.3 | Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian beras premium | 31 |
| 4.2 | Pembahasan | 36 |
| 4.2.1 | Persepsi Konsumen Terhadap Beras Premium | 36 |
| 4.2.2 | Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian beras premium | 37 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | | 39 |
| 5.1 | Kesimpulan | 39 |
| 5.2 | Saran..... | 39 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | 41 |
| LAMPIRAN | | 44 |

DAFTAR TABEL

| Nomor | Teks | Halaman |
|-------|--|---------|
| 1. | Harga Beras Berdasarkan Kualitas di Indonesia Tahun 2022 | 4 |
| 2. | Persepsi Konsumen Terhadap Harga Beras Premium | 20 |
| 3. | Kualitas Beras Premium dari Segi Warna | 21 |
| 4. | Kualitas Beras Premium dari Segi Tekstur Beras..... | 21 |
| 5. | Kualitas Beras Premium dari Segi Aroma Beras | 22 |
| 6. | Kualitas Beras Premium dari Segi Daya Tahan Beras | 23 |
| 7. | Kualitas Beras Premium dari Segi Keseragaman Bulir Beras..... | 24 |
| 8. | Kualitas Beras Premium dari Segi Kebersihan Beras | 24 |
| 9. | Kepercayaan Konsumen terhadap Beras Premium..... | 25 |
| 10. | Harga Pembelian Beras Premium | 26 |
| 11. | Pengelompokkan Responden berdasarkan Usia | 27 |
| 12. | Pengelompokkan Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir | 28 |
| 13. | Pengelompokkan Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan..... | 29 |
| 14. | Pengelompokkan Responden Berdasarkan Pekerjaan | 30 |
| 15. | Pengelompokkan Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga | 31 |
| 16. | Hosmer and Lemeshow Test | 31 |
| 17. | Model Summary..... | 32 |
| 18. | Model Determinasi..... | 32 |
| 19. | Hasil Analisis Model Logit faktor-faktor pembelian beras premium | 33 |

DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Teks | Halaman |
|-------|----------------------|---------|
| 1 | Kerangka Pikir | 11 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor | Teks | Halaman |
|-------|---|---------|
| 1. | Kusioner Penelitian | 44 |
| 2. | Data Responden | 48 |
| 3. | Data Persepsi Konsumen..... | 51 |
| 4. | Data Karakteristik Repsonden | 56 |
| 5. | Data Keputusan Pembelian Beras Premium..... | 61 |
| 6. | Output Hasil Analisis SPSS..... | 64 |
| 7. | Dokumentasi | 65 |
| 8. | Surat Ijin Penelitian..... | 65 |
| 9. | Surat Keterangan Penelitian | 65 |
| 10. | Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi | 65 |
| 11. | Hasil Turnitin | 65 |
| 12. | Riwayat Hidup | 71 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan paling mendasar bagi umat manusia dan harus terpenuhi setiap saat. Pangan di Indonesia sering diidentikkan dengan beras karena jenis pangan ini merupakan makanan pokok utama. Nilai strategis beras juga disebabkan karena beras adalah makanan pokok yang paling penting. Industri perberasan memiliki pengaruh yang besar dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial politik. Tersedianya pangan yang lebih rendah dibandingkan kebutuhannya dapat menciptakan ketidakstabilan ekonomi. Berbagai masalah sosial dan politik dapat juga terjadi akibat ketahanan pangan terganggu. kondisi pangan yang kritis dapat membahayakan stabilitas ekonomi dan Nasional.

Beras merupakan komoditas pangan pokok mendasar bagi manusia. Sebagian besar masyarakat Indonesia mengkonsumsi beras sebagai makanan pokok sehari – hari. Sebagai bahan pangan, beras masih merupakan kebutuhan yang paling mendasar bagi sebagian besar penduduk Indonesia sampai saat ini (Arifin, 2001). Beras juga merupakan sumber utama pemenuhan gizi yang meliputi kalori, lemak, protein, dan vitamin. Seperti pada Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2015 Tentang Ketahanan Pangan dan Gizi. Konsumsi beras masyarakat Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk. Indonesia tercatat hampir 150 kg/orang/tahun mengonsumsi beras per-kapita dan menjadi salah satu konsumsi beras per-kapita terbesar di dunia. Tingkat konsumsi ini melebihi tingkat konsumsi beras

dunia yang berkisar 80 sampai dengan 90 kg/kapita/tahun (Yusuf et al.,2017).

Bagi Provinsi Gorontalo, pertanian merupakan sektor utama penunjang pembangunannya, selain karena sebagian besar masyarakatnya berpendapatan dari pertanian, sektor ini juga merupakan sektor yang tidak akan pernah kehilangan pasar. Kebutuhan akan produk-produk pertanian akan terus ada, bahkan cenderung meningkat seiring dengan bertambahnya penduduk. Pertanian merupakan salah satu sektor ekonomi yang menjadi prioritas pembangunan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Gorontalo. Lahan pertanian yang tersedia sebagian besar diusahakan oleh masyarakat untuk menanam sejumlah komoditas utama seperti padi sawah dan jagung. Komoditas padi merupakan komoditi unggulan, dimana Provinsi Gorontalo memiliki potensi lahan sawah terbesar yang mencapai 29.685,98 hektar,, luas panen 46,82 ribu hektar, produksi 249,71 ribu ton/ha (BPS Provinsi Gorontalo, 2022).

Setiap konsumen yang membeli beras memiliki perilaku yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut dapat disebabkan oleh kebiasaan konsumen, kondisi sosial ekonomi, karakteristik konsumen atau lainnya. Gorontalo memiliki penduduk yang karakteristik keluarga yang beragam.Termasuk usia, pekerjaan, pendapatan dan jumlah anggota keluarga. Setiap perilaku konsumen memiliki sikap pribadi yang berbeda ketika mengambil keputusan untuk mengevaluasi tindakan yang akan diambil setelahnya.

Perilaku konsumen berkaitan dengan konsumen sebelum memutuskan untuk membeli barang atau produk berdasarkan kebutuhan atau keinginannya. Perubahan pola konsumsi beras menjadikan beras premium sebagai komoditas

pangan yang potensial, sehingga membuka lebih banyak peluang bagi dunia usaha beras. Dengan terbukanya peluang bisnis beras premium, hal ini akan berdampak pada semakin ketatnya persaingan antar perusahaan industri beras premium. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam persaingan industri beras premium adalah bagaimana cara mengetahui permintaan konsumen akan beras premium, karena biasanya di pasaran pemahaman konsumen terhadap beras premium hanya berdasarkan varietas, harga, rasa dan tampilan beras tersebut.

Terdapat perbedaan keperluan konsumen dengan konsumen lain akan beras. Perbedaan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain penghasilan, minat konsumen, taksiran harga beras, dan jenis beras. Hal ini dikarenakan masih ada masyarakat yang tidak mengetahui bahwa beras premium memiliki kualitas yang berbeda dengan beras raskin. Beras premium memiliki kualitas yang bagus dan memiliki standar premium sedangkan beras raskin memiliki standar kualitas medium. Dan masyarakat kurang mengetahui karakteristik beras premium sehingga masyarakat merasa bahwa beras premium kurang untuk memuaskan konsumen atau masyarakat.

Beras premium merupakan beras bermutu bagus dengan kondisi kadar air maksimal 12%, derajat sosoh minimal 100%, beras kepala minimal 95%, butir patah maksimal 5%, butir menir maksimal 0%, dan benda asing lainnya seperti butiran batu kecil maksimal 0%. Beras premium adalah beras yang tidak bau, tidak ada insekta, bersih, dan tidak ada benda asing lainnya. Normalnya, beras premium mempunyai warna lebih putih dan bening dibandingkan beras medium. Beras premium menyimpan kadar gizi yang baik seperti mineral, vitamin, karbohidrat, dan protein. Beras premium pada saat

dimasak bisa menyerab air dengan baik dan saat dikonsumsi beras premium terasa pulen (Pusat Data dan Informasi Pertanian, 2017). Rata-rata harga beras menurut kualitas dari Januari 2022 hingga Oktober 2022 di Indonesia setelah ditetapkan kebijakan. Harga Eceran Tertinggi (HET) beras dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Harga Beras Berdasarkan Kualitas di Gorontalo Tahun 2022

| Kualitas | Rata-rata harga Beras Menurut Kualitas (Rupiah/Kg) | | | | | | | | | |
|----------------|--|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Beras | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Juni | Juli | Agust | Sept | Okt |
| Premium | 15200 | 15200 | 15200 | 15200 | 17300 | 15200 | 15200 | 15200 | 15200 | 15200 |
| Medium | 11317 | 11317 | 11317 | 11317 | 11384 | 11317 | 11317 | 11317 | 11317 | 11317 |

Sumber : BPS, 2022

Harga beras mengalami fluktuasi sesuai kondisi musim panen atau paceklik, sosial dan ekonomi. Terdapat perbedaan harga beras premium dan medium, beras premium memiliki harga lebih tinggi dibandingkan beras medium. Harga beras premium memiliki perbedaan dengan beras medium dikarenakan beras premium memiliki kualitas lebih baik dari beras medium, dimana beras premium memiliki butirkepala 85% dan butir patah maksimum 14,5% sedangkan untuk beras medium memiliki 75% butir kepala dan butir patah maksimum 22%. Berdasarkan Badan Pusat Statistika (2022), penduduk Gorontalo pada tahun 2022 sebanyak 1.192.737 jiwa dengan laju pertumbuhan 1,16% membuat Gorontalo mempunyai beranekaragam masyarakat dalam perbedaan umur, pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan karier. Keragaman yang terjadi ini membuat konsekuensi dengan adanya perbedaan konsumen dalam pertimbangan untuk membeli beras untuk dikonsumsi.

Faktor yang mempengaruhi biasanya berasal dari pendapatan masyarakat Gorontalo yang menjadi pertimbangan dalam membeli beras premium, selain kualitas produk dan kesesuaian harga beras. Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti mengangkat judul: “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PEMBELIAN BERAS PREMIUM DI KOTA GORONTALO”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu

1. Mengapa konsumen membeli beras kualitas premium?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian beras premium di Kota Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan konsumen yang membeli beras kualitas premium.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian beras premium di Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.1 Bagi Instansi

Memberi informasi kepada pemerintah dan produsen beras premium di Gorontalo tentang konsumen dan faktor yang mempengaruhi keputusan membeli beras premium di Gorontalo.

2.1 Bagi Penulis

Sebagai penerapan ilmu yang diperoleh dalam menghadapi masalah-masalah yang secara nyata tentang pembelian beras premium dan untuk melatih berfikir secara ilmiah serta menambah wawasan dan pengetahuan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan teori

2.1.1 Konsumen

Menurut Philip (2010) bahwa konsumen adalah semua individu dan rumah tangga yang membeli atau memperoleh barang atau jasa untuk dikonsumsi pribadi. Sejalan dengan pendapat Az Nasution (2011) bahwa konsumen adalah setiap orang yang mendapatkan barang dan jasa digunakan untuk tujuan tertentu.

Sedangkan dalam Pasal 1 angka 2 UUPK pengertian konsumen adalah setiap orang pemakai barang dan jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain maupun makhluk hidup lain dan tidak untuk diperdagangkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa konsumen adalah setiap orang yang menggunakan barang dan jasa yang ada dalam masyarakat dengan tujuan untuk pemenuhan kebutuhan hidup.

2.1.2 Proses Keputusan Pembelian

Menurut Fahmi (2013) bahwa suatu keputusan lahir bukan secara sederhana begitu, karena sebuah keputusan selalu lahir berdasarkan dari proses yang membutuhkan waktu, tenaga serta pikiran sehingga akhirnya terlahir keputusan tersebut. Proses keputusan dalam membeli bukan hanya berdasarkan pada berbagai faktor yang dapat berpengaruh pada pembeli akan tetapi berdasarkan pada peranan dalam keputusan untuk melakukan

pembelian. Menurut Simamora (2012) bahwa keputusan dalam membeli sesuatu memiliki lima peran antara lain :

- a. Pemrakarsa
- b. Memberikan pengaruh
- c. Mengambil keputusan
- d. Pembeli
- e. Pengguna

2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Proses Keputusan Pembelian

Keputusan pembelian dari pembeli sangat dipengaruhi oleh faktor kualitas produk, harga dan tingkat pendapatan masyarakat. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian yaitu :

2.1.3.1 Harga

Menurut J dan Nandan (2011) menjelaskan bahwa harga adalah satu unsur dalam bauran pemasaran yang dijadikan bahan dalam mempertimbangkan untuk membeli. Harga merupakan beberapa jumlah uang yang digunakan oleh seseorang untuk membayar dalam memenuhi kebutuhan.

2.1.3.2 Usia atau Umur

Menurut Mahendra dan Andani (2017) bahwa usia merupakan waktu seseorang dilahirkan sampai pelaksanaan penelitian yang dinyatakan dalam tahun. Usia 20 tahun keatas dinamakan masa remaja, berdasarkan ilmu psikologi masa remaja merupakan usia seseorang untuk berinteraksi dengan masyarakat.

2.1.3.3 Tingkat Pendidikan

Tilaar (dalam Mahendran dan Andani, 2017) berpendapat bahwa pendidikan adalah proses untuk melihat manusia lain sebagai suatu keseluruhan dalam eksistensinya. Proses dalam pendidikan yaitu mendidik fan di didik adalah perbuatan yang memiliki sifat mendasar karena di dalam prosesnya dapat mengubah dan menentukan jalan hidup manusia.

2.1.3.4 Tingkat Pendapatan

Menurut Soekartawi (2012) berpendapat bahwa pendapatan atau penghasilan dapat berpengaruh pada banyak barang yang dikonsumsi, karena apabila pendapatan bertambah bahwa barang yang dikonsumsi juga bertambah dan lebih memperhatikan kualitas dari barang yg akan dikonsumsi. Contohnya sebelum pendapatan bertambah maka beras dikonsumsi masih kurang baik namun setelah pendapatannya bertambah maka konsumsi beras akan berkualitas lebih baik. Sedangkan menurut Danil (2014) bahwa tingkat pendidikan adalah kriteria suatu daerah maju, namun apabila pendapatan daerah relatif rendah maka kesejahteraan akan rendah pula.

2.1.3.5 Minat beli

Minat beli menurut Kinnear dan Taylor (dalam Indriyanti, 2012) bahwa responden cenderung bertindak sebelum melakukan keputusan untuk membeli. Minat beli adalah perilaku dalam bersikap mengkonsumsi dimasa akan datang yang memiliki tujuan dalam memaksimalkan prediksi pada keputusan pembelian yang akan dilakukan oleh konsumen.

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

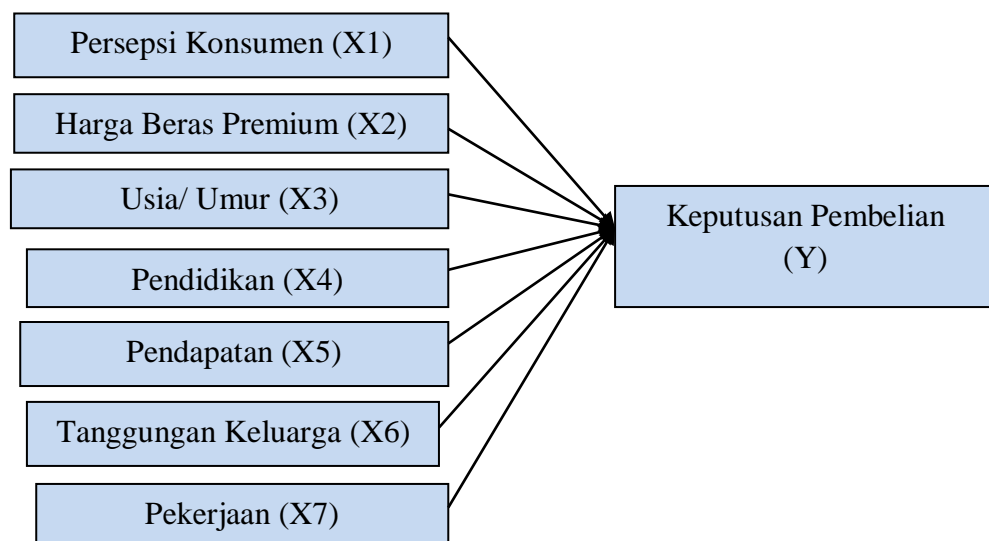
Penelitian terdahulu merupakan dasar bagi peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai judul ini. Terdapat beberapa perbedaan penelitian yang diajukan dengan penelitian sebelumnya yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan Mas'ud Mahendra (2018) yang berjudul “Analisis Persepsi Konsumen dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Beras Premium”. Hasil penelitian bahwa persepsi konsumen terhadap beras premium dilihat dari aspek harga, kualitas (warna, rasa/kepulenan, aroma, keseragaman bulir beras, kebersihan), dan daya tahan. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian beras premium antara lain rasa/kepulenan, keseragaman bulir beras, aroma, harga, kebersihan, warna, dan daya tahan. Dari beberapa faktor tersebut, faktor rasa/kepulenan, keseragaman bulir beras, dan aroma memiliki pengaruh yang signifikan. Sedangkan faktor harga, kebersihan, warna, dan daya tahan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian beras premium.
2. Malenda (2020) yang berjudul “Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Pembelian Beras Premium Dan Beras Medium Di Pasar Modern Kota Palembang (Studi Kasus : Supermarket Diamond kota Palembang)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan karakteristik dominan responden beras premium di Pasar Modern Diamond adalah berjenis kelamin wanita, beranggota keluarga 3-5 orang, umur 36-45 golongan dewasa akhir, pendapatan keluarga rata-rata diatas Rp 6.000.000/bulan, pendidikan terakhir sarjana, dan jenis pekerjaan pegawai swasta. Karakteristik

dominan responden beras medium di Pasar Modern Diamond adalah berjenis kelamin wanita, beranggota keluarga 3-5 orang, umur 36-45 golongan dewasa akhir, pendapatan keluarga rata-rata Rp2.600.000-Rp 6.000.000/bulan, pendidikan terakhir SMA, dan jenis pekerjaan ibu rumah tangga. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan beras premium dan beras medium di pasar modern Kota Palembang adalah harga, pendapatan, dan jenis kelamin sedangkan yang tidak mempengaruhi adalah jenis kelamin. Atribut beras premium dan beras medium yang paling dipertimbangkan dalam pembelian beras premium dan beras medium adalah harga.

2.3 Kerangka Pikir

Melalui analisis deskriptif, karakteristik dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian beras premium disusun secara ringkas untuk melihat gambaran berbagai kondisi, situasi, atau variabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Kerangka Pikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_0 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara konsumen, harga beras premium, usia, pendidikan, pendapatan, tanggungan keluarga, dan pekerjaan konsumen dengan keputusan membeli beras premium

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara konsumen, harga beras premium, usia, pendidikan, pendapatan, tanggungan keluarga, dan pekerjaan konsumen dengan keputusan membeli beras premium.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan tempat penelitian

Penentuan tempat penelitian adalah obyek atau sasaran dalam penelitian ini adalah konsumen beras premium di Kota Gorontalo. Waktu penelitian pada bulan Maret 2023 sampai bulan Mei 2023 di Alfamart, Indomaret dan Hypermart Gorontalo.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada data kongkrit berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Oleh karena itu, data yang dipergunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian ini di peroleh dari dua sumber data yaitu:

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). "Data primer pada penelitian ini mencakup variabel-variabel yang terdiri dari data persepsi beras premium, harga, usia atau umur, pendidikan dan pendapatan berpengaruh bernilai 1 jika responden menyatakan kualitas bagus dan 0 jika kurang bagus".
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan-catatan maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan konsumen dan faktor yang berpengaruh pada keputusan pembelian beras premium di Kota Gorontalo.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2017:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila peneliti ingin meneliti semua elemennya yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi pada penelitian ini adalah konsumen yang membeli beras premium di Kota Gorontalo berjumlah 100 orang dan untuk sampel pada penelitian ini adalah keseluruhan populasi yang berjumlah 100 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Menurut Komariah dan Satori (2017) “pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan”.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data akan dilakukan langsung oleh peneliti data yang diperlukan dan observasi.

1. Observasi

Observasi langsung pada penelitian ini adalah mengamati langsung persepsi konsumen dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian beras premium di Kota Gorontalo.

2. Kusioner

Dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan terbuka dimana pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Arikanto (2017) adalah “Dokumentasi adalah barang-barang tertulis. Penggunaan data dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan data-data yang berhubungan dengan penelitian”.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Model Pengujian Hipotesis

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan seperti yang disarankan oleh data.

Faktor-faktor yang dianalisis adalah harga beras dan karakteristik responden/sampel meliputi usia, pendidikan, pendapatan, pekerjaan, tanggungan keluarga, pekerjaan dan konsumen terhadap beras premium. Adapun rumus model regresi Logistik (Ghozali, 2018) dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Keputusan membeli beras premium yaitu diukur 1 apabila tidak membeli menjadi 0

α : konstanta

β_i : koefisien parameter

x_1 : persepsi konsumen

x_2 : harga beras premium saat penelitian dilakukan (Rp)

x_3 : usia saat dilakukan wawancara

x_4 : pendidikan yang ditempuh diukue dengan jenjang tahun

x_5 : jumlah pendapatan yang diperoleh seseorang dalam bentuk Rupiah

x_6 : tanggungan responden (orang)

x_7 : pekerjaan responden saat dilakukan wawancara

ε : standar error

3.5.2 Analisis Statistik

Untuk mengukur berapa besar variabel X berpengaruh pada variabel Y maka menggunakan uji yaitu :

a. Menguji Kelayakan Model Regresi

Uji kelayakan model regresi dinilai menggunakan nilai chi square.

Model ini digunakan untuk pengujian berapa penting variabel independen dapat menduga variabel dependen pada model. Hipotesis dalam penelitian ini :

$H_0: B_1 = B_2 = \dots B_7 = 0$

H_1 : tidak terdapat nilai B_i tidak sama dengan nol

b. Menilai Keseluruhan Model

Menilai keseluruhan digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dalam perbandingan nilai likelihood hipotesis yang di ajukan adalah $-2\log \text{likelihood d1})$ dimana x^2 tabel (0,01 : 100).

Dalam mengetahui pengaruh dari konsumen serta faktor-faktor keputusan pembelian beras premium dilakukan uji t yaitu :

$$t_{hitung} = \frac{\beta_i}{se(\beta_i)} t_{tabel(a/2)(n-k)db}$$

Ket :

β_i = koefisien regresi logit variabel

β_i = standart error

c. Koefisien Determinasi

Analisis determinasi ini digunakan untuk mengetahui presentase besarnya variasi perubahan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus determinasi adalah : $R^2 \times 100\%$ (Rusiandi, 2014).

3.6 Definisi Operasional

Menurut Hamid (2007) definisi oprasioanl adalah penjelasan tentang variabel-variabel yang merupakan kajian dalam penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan terdapat beberapa variabel, yaitu

1. Konsumen (X_1) adalah seseorang yang menggunakan produk tertentu.
Dalam penelitian ini persepsi konsumen yaitukualitas beras premium, harga serta kepercayaan beras premium.
2. Harga (X_2) merupakan jumlah uang seseorang yang digunakan seseorang untuk membayar sesuatu agar memperoleh barang tertentu.
3. Usia (X_3) merupakan rentang waktu seseorang hidup dari dilahirkan hingga pelaksanaan penelitian (tahun).
4. Tingkat pendidikan (X_4) yaitu kegiatan untuk mengembangkan sikap, perilaku serta kemampuannya, untuk hidup pada masa sekarang maupun untuk kesiapan hidup masa depan melalui organisasi pendidikan.

5. Tingkat pendapatan (X_5) dapat berpengaruh pada banyak barang digunakan, ketika pendapatan bertambah maka barang atau produk yang digunakan akan bertambah pula, namun kualitas menjadi faktor utama.
6. Jumlah tanggungan (X_6) jumlah anggota keluarga yang tidak memiliki penghasilan sendiri yang tercantum dalam kartu keluarga.
7. Pekerjaan (X_7) yaitu kegiatan untuk memperoleh imbalan atau upah.
8. Keputusan pembelian (Y) yaitu konsumen membeli karena penawaran produk sesuai dengan yang dibutuhkan serta mudah mencari barang, manfaat barang serta harganya berkualitas.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Obyek atau sasaran dalam penelitian ini adalah konsumen beras premium di Kota Gorontalo pada perusahaan Hypermart, Indomaret dan Alfamart.

Berdasarkan kriteria populasi pada penelitian ini adalah konsumen yang membeli beras premium di Kota Gorontalo berjumlah 100 orang dan untuk sampel pada penelitian ini adalah keseluruhan populasi yang berjumlah 100 orang.

4.1.1 Persepsi Konsumen Terhadap Beras Premium

Dalam mengukur persepsi konsumen terhadap beras premium dilakukan dengan membandingkan harga, kualitas yang terdiri dari warna, kepulenan, aroma, daya tahan, keseragaman bulir dan kebersihan serta kepercayaan konsumen terhadap beras premium. Hasil jawaban responden tentang beras premium dapat terlihat sebagai berikut :

1. Persepsi Konsumen Terhadap Harga Beras Premium

Pengukuran persepsi konsumen terhadap harga beras premium dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang terdapat 2 jawaban yaitu : lebih mahal dan lebih murah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 100 responden yang merupakan pengambil keputusan dalam pembelian beras premium diperoleh jawaban persepsi konsumen terhadap harga beras premium yang dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2. Persepsi Konsumen Terhadap Harga Beras Premium

| Harga Beras | Jumlah | Persentase |
|--------------------|---------------|-------------------|
| Lebih mahal | 71 | 71% |
| Lebih murah | 29 | 29% |
| Total | 100 | 100% |

Sumber : Data primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 71 orang atau 71% responden beranggapan bahwa harga beras premium lebih mahal dibandingkan beras medium. Sedangkan 29 orang atau 29% beranggapan bahwa beras premium lebih murah dibandingkan dengan beras medium.

2. Persepsi Konsumen Terhadap Kualitas Beras Premium

Dalam mengukur persepsi konsumen terhadap kualitas produk beras premium dilakukan dengan menggunakan beberapa indikator dari segi warna, kepulenan, aroma, daya tahan, keseragaman bulir dan kebersihan yaitu sebagai berikut :

a. Warna beras

Pengukuran persepsi konsumen terhadap kualitas beras premium dari segi warna beras premium dibandingkan beras medium dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang terdapat 2 jawaban yaitu : putih bening dan agak kuning. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 100 responden yang merupakan pengambil keputusan dalam pembelian beras premium diperoleh jawaban persepsi konsumen terhadap kualitas beras premium dari segi warna beras

premium dibandingkan beras medium yang dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 3. Kualitas Beras Premium dari Segi Warna

| Warna Beras | Jumlah | Persentase |
|--------------|--------|------------|
| Putih bening | 100 | 100% |
| Agak kuning | 0 | 0% |
| Total | 100 | 100% |

Sumber : Data primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh responden sebanyak 100 orang atau 100% responden beranggapan bahwa kualitas beras premium dari segi warna beras premium yaitu memiliki warna putih bening dibandingkan beras medium.

b. Tekstur beras

Dalam mengukur persepsi konsumen terhadap kualitas beras premium dari segi kepulenan beras premium dibandingkan beras medium dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang terdapat 2 jawaban yaitu : pulen dan keras. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 100 responden yang merupakan pengambil keputusan dalam pembelian beras premium diperoleh jawaban persepsi konsumen terhadap kualitas beras premium dari segi tekstur beras premium dibandingkan beras medium yang dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4. Kualitas Beras Premium dari Segi Tekstur Beras

| Tekstur beras | Jumlah | Persentase |
|---------------|--------|------------|
| Pulen | 100 | 100% |
| Keras | 0 | 0% |
| Total | 100 | 100% |

Sumber : Data primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh responden sebanyak 100 orang atau 100% responden beranggapan bahwa kualitas beras premium dari segi tekstur atau kepulenan beras premium yaitu memiliki tekstur pulen dibandingkan beras medium.

c. Aroma beras

Pengukuran persepsi konsumen terhadap kualitas beras premium dari segi aroma beras premium dibandingkan beras medium dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang terdapat 2 jawaban yaitu : aromatik dan bau menyengat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 100 responden diperoleh jawaban persepsi konsumen terhadap kualitas beras premium dari segi aroma beras premium dibandingkan beras medium yang dapat dilihat pada Tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5. Kualitas Beras Premium dari Segi Aroma Beras

| Aroma | Jumlah | Persentase |
|---------------|---------------|-------------------|
| Aromatik | 100 | 100% |
| Bau menyengat | 0 | 0% |
| Total | 100 | 100% |

Sumber : Data primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel 5. diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh responden sebanyak 100 orang atau 100% responden beranggapan bahwa kualitas beras premium dari segi aroma beras premium yaitu memiliki aroma yang aromatik dibandingkan beras medium.

d. Daya tahan beras

Pengukuran persepsi konsumen terhadap kualitas beras premium dari segi daya tahan beras premium dibandingkan beras medium

dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang terdapat 2 jawaban yaitu : tahan dan tidak tahan sebulan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 100 responden diperoleh jawaban persepsi konsumen terhadap kualitas beras premium dari segi daya tahan beras premium dibandingkan beras medium yang dapat dilihat pada Tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 6. Kualitas Beras Premium dari Segi Daya Tahan Beras

| Daya tahan beras | Jumlah | Persentase |
|-------------------------|---------------|-------------------|
| Tahan | 100 | 100% |
| Tidak tahan sebulan | 0 | 0% |
| Total | 100 | 100% |

Sumber : Data primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh responden sebanyak 100 orang atau 100% responden beranggapan bahwa kualitas beras premium dari segi daya tahan beras premium yaitu memiliki daya tahan yang bagus dibandingkan beras medium.

e. Keseragaman bulir beras

Pengukuran persepsi konsumen terhadap kualitas beras premium dari segi keseragaman bulir beras premium dibandingkan beras medium dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang terdapat 2 jawaban yaitu : bulir utuh dan bulir pecah-pecah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 100 responden diperoleh jawaban persepsi konsumen terhadap kualitas beras premium dari segi keseragaman bulir beras premium dibandingkan beras medium yang dapat dilihat pada Tabel 7 sebagai berikut :

Tabel 7. Kualitas Beras Premium dari Segi Keseragaman Bulir Beras

| Keseragaman bulir | Jumlah | Persentase |
|-------------------|--------|------------|
| Bulir utuh | 100 | 100% |
| Bulir pecah-pecah | 0 | 0% |
| Total | 100 | 100% |

Sumber : Data primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh responden sebanyak 100 orang atau 100% responden beranggapan bahwa kualitas beras premium dari segi keseragaman bulir beras premium yaitu memiliki bulir yang utuh dibandingkan beras medium.

f. Kebersihan beras

Pengukuran persepsi konsumen terhadap kualitas beras premium dari segi kebersihan beras premium dibandingkan beras medium dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang terdapat 2 jawaban yaitu : masih ada kotoran dan bersih dari kotoran. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 100 responden diperoleh jawaban persepsi konsumen terhadap kualitas beras premium dari segi kebersihan beras premium dibandingkan beras medium yang dapat dilihat pada Tabel 8 sebagai berikut :

Tabel 8. Kualitas Beras Premium dari Segi Kebersihan Beras

| Kebersihan beras | Jumlah | Persentase |
|---------------------|--------|------------|
| Masih ada kotoran | 0 | 0% |
| Bersih dari kotoran | 100 | 100% |
| Total | 100 | 100% |

Sumber : Data primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh responden sebanyak 100 orang atau 100% responden beranggapan

bahwa kualitas beras premium dari segi kebersihan beras premium yaitu bersih dari kotoran dibandingkan beras medium.

3. Persepsi Konsumen Terhadap Kepercayaan Beras Premium

Dalam mengukur persepsi konsumen terhadap kepercayaan beras premium dibandingkan beras medium dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang terdapat 2 jawaban yaitu : percaya dan tidak percaya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 100 responden yang merupakan pengambil keputusan dalam pembelian beras premium diperoleh jawaban persepsi konsumen terhadap kepercayaan beras premium dibandingkan beras medium yang dapat dilihat pada Tabel 9 sebagai berikut :

Tabel 9. Kepercayaan Konsumen terhadap Beras Premium

| Kepercayaan | Jumlah | Persentase |
|---------------|--------|------------|
| Percaya | 100 | 100% |
| Tidak percaya | 0 | 0% |
| Total | 100 | 100% |

Sumber : Data primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel 9 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh responden sebanyak 100 orang atau 100% responden memiliki kepercayaan terhadap beras premium dibandingkan beras lainnya. Hal ini dikarenakan konsumen percaya bahwa kualitas beras premium lebih bagus dibandingkan beras lainnya.

4.1.2 Karakteristik Responden

1. Harga

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 100 responden yang merupakan pengambil keputusan dalam pembelian beras

premium diperoleh karakteristik responden berdasarkan harga pembelian beras premium. Harga beras premium yang biasa konsumen beli dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut :

Tabel 10. Harga Pembelian Beras Premium

| Harga Beras (Rp) | Jumlah | Persentase |
|------------------|--------|------------|
| 50.000 - 60.000 | 68 | 68% |
| 61.000 - 70.000 | 26 | 26% |
| 71.000 - 80.000 | 6 | 6% |
| Total | 100 | 100% |

Sumber : Data primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas rata-rata konsumen membeli beras premium dengan harga Rp. 50.000 – Rp 60.000 per 5 kilogram dengan alasan harga lebih terjangkau dengan kualitas yang bagus pula. Konsumen membeli beras premium sebagian besar di Hypermart, Indomaret dan Alfamart. Konsumen beranggapan bahwa beras premium lebih murah dibandingkan dengan harga beras lainnya karena sesuai dengan kualitas berasnya.

2. Usia

Usia adalah waktu sejak dilahirkan sampai dilaksanakannya penelitian yang dinyatakan dengan tahun. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 100 responden yang merupakan pengambil keputusan dalam pembelian beras premium diperoleh karakteristik responden berdasarkan usia. Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 11 sebagai berikut :

Tabel 11. Pengelompokan Responden berdasarkan Usia

| Usia | Jumlah | Persentase |
|-------------|--------|------------|
| 21-30 tahun | 58 | 58% |
| 31-40 tahun | 29 | 29% |
| 41-50 tahun | 11 | 11% |
| >50 tahun | 2 | 2% |
| Total | 100 | 100% |

Sumber : Data primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang berusia antara 21-30 tahun dan 31-40 tahun merupakan responden terbanyak dalam penelitian ini. Sedangkan responden dengan usia 41-50 tahun dan di atas 50 tahun merupakan yang paling sedikit dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa responden yang berusia antara 21-30 tahun dan 31-40 tahun yang dimana mereka dikategorikan dalam golongan orang yang produktif dan mapan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehingga golongan umur ini memiliki peluang terbesar dalam mengambil keputusan pembelian beras premium. Sedangkan responden yang berusia 41-50 tahun dan diatas 50 tahun sangat jarang untuk mengambil keputusan dalam pembelian beras premium. Hal ini bisa saja terjadi karena responden yang berusia diatas 50 tahun biasanya memiliki penurunan fungsi tubuh sehingga mereka yang berusia diatas 50 tahun memiliki kecenderungan untuk menyuruh anak atau asisten rumah tangganya untuk membeli beras.

3. Pendidikan Terakhir

Pendidikan merupakan upaya manusia dewasa membimbing manusia yang belum dewasa kepada kedewasaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 100 responden yang merupakan

pengambil keputusan dalam pembelian beras premium diperoleh karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada Tabel 12 sebagai berikut :

Tabel 12. Pengelompokkan Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

| Pendidikan | Jumlah | Persentase |
|-------------------|---------------|-------------------|
| SD | 2 | 2% |
| SMP | 7 | 7% |
| SMA / SMK | 33 | 33% |
| D III | 14 | 14% |
| S1 | 39 | 39% |
| S2 | 4 | 4% |
| S3 | 1 | 1% |
| Total | 100 | 100% |

Sumber : Data primer, diolah 2023

Dari Tabel 12 dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini dominan berpendidikan terakhir S1, sedangkan yang memiliki tingkat pendidikan SD tidak begitu banyak. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini memiliki pengetahuan yang cukup baik. Karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin banyak pengetahuan yang dimiliki oleh orang tersebut.

4. Jumlah Pendapatan

Tingkat pendidikan secara tidak langsung juga berpengaruh pada penghasilan per bulan. Ini dikarenakan tingkat pendidikan akan mempengaruhi pekerjaan seseorang. Pendapatan yang dihitung pada penelitian ini adalah pendapatan rata-rata keluarga per bulan. Pendapatan rata-rata keluarga per bulan yaitu pendapatan seluruh anggota keluarga yang bekerja dan dipakai untuk pengeluaran keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 100 responden yang merupakan pengambil keputusan dalam pembelian beras premium diperoleh karakteristik responden berdasarkan pendapatan per bulan. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan per bulan dapat dilihat pada Tabel 13 sebagai berikut :

Tabel 13. Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan

| Pendapatan (Rp) | Jumlah | Persentase |
|------------------------|---------------|-------------------|
| 1.000.000 - 2.000.000 | 51 | 51% |
| 2.100.000 - 3.000.000 | 28 | 28% |
| 3.100.000 - 4.000.000 | 17 | 17% |
| 4.100.000 - 5.000.000 | 4 | 4% |
| >5.000.000 | 0 | 0% |
| Total | 100 | 100% |

Sumber : Data primer, diolah 2023

Berdasarkan Tabel 13, dapat dilihat bahwa responden yang memiliki pendapatan per bulan Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000,- merupakan responden terbanyak, kemudian responden yang paling sedikit yaitu dengan penghasilan Rp 3.100.000 – Rp 5.000.000,-. Penghasilan ini erat kaitannya dengan keputusan pembelian beras yang dimana responden yang memiliki penghasilan yang berbeda biasanya akan mengambil keputusan pembelian beras yang berbeda pula, entah itu perbedaan merk ataupun kualitas beras.

5. Pekerjaan

Suatu pekerjaan yang dimiliki seseorang juga mempengaruhi gaya hidup yang juga menentukan perilaku konsumsinya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 100 responden yang merupakan pengambil keputusan dalam pembelian beras premium, telah diperoleh

karateristik responden berdasarkan pekerjaan. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 14 sebagai berikut :

Tabel 14. Pengelompokan Responden Berdasarkan Pekerjaan

| Pekerjaan | Jumlah | Persentase |
|------------------|---------------|-------------------|
| ASN | 22 | 22% |
| Honorer | 24 | 24% |
| Karyawan Swasta | 25 | 25% |
| Nelayan | 3 | 3% |
| Dokter Hewan | 1 | 1% |
| IRT | 16 | 16% |
| Wira Usaha | 3 | 3% |
| Wira Swasta | 2 | 2% |
| Admin | 1 | 1% |
| Oprasional | 1 | 1% |
| Manager | 1 | 1% |
| Pengusaha | 1 | 1% |
| Total | 100 | 100% |

Sumber : Data primer, diolah 2023

Berdasarkan Tabel 14, dapat diketahui bahwa pekerjaan responden yang paling banyak yaitu sebagai ASN, Honorer, dan Karyawan Swasta. hal tersebut terjadi karena pada umumnya ASN, Honorer dan Karyawan Swasta memiliki peranan untuk mengurus rumahtangga. Alasan mereka memiliki peran ganda karena selain bekerja juga sekaligus menjadi ibu rumah tangga yang memenuhi kebutuhan keluarga.

6. Tanggungan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 100 responden yang merupakan pengambil keputusan dalam pembelian beras premium, telah diperoleh karateristik responden berdasarkan jumlah tanggungan keluarga. Karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan keluarga dapat dilihat pada Tabel 15 sebagai berikut :

Tabel 15. Pengelompokan Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga

| Tanggungan (orang) | Jumlah | Persentase |
|--------------------|--------|------------|
| 0 | 26 | 26% |
| 1 | 27 | 27% |
| 2 | 28 | 28% |
| 3 | 16 | 16% |
| 4 | 3 | 3% |
| Total | 100 | 100% |

Sumber : Data primer, diolah 2023

Berdasarkan Tabel 15, dapat diketahui bahwa tanggungan keluarga responden yang paling banyak yaitu 2 tanggungan sebanyak 28 orang, 1 tanggungan sebanyak 27 orang dan tidak memiliki tanggungan sebanyak 26 orang. Sedangkan yang memiliki lebih dari 3 tanggungan sebanyak 19 orang. Jumlah tanggungan keluarga menentukan keputusan pembelian beras premium karena semakin banyak anggota keluarga maka semakin besar jumlah beras premium yang dibeli atau responden beralih dengan membeli beras yang lebih murah.

4.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian beras premium

1. Chi square

Uji chi square untuk menguji apakah dalam model logit pembelian beras premium fit (sesuai) atau tidak. Adapun hasil uji chi square dengan menggunakan uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 16. Hosmer and Lemeshow Test

| Step | Chi-square | Df | Sig. |
|------|------------|----|------|
| 1 | 5.894 | 8 | .659 |

Sumber : Analisis data primer, diolah 2023

Dari tabel di atas terlihat hasil uji nilai probabilitas *Hasmer and Lemeshow's Goodness of Fit Tes* adalah 0,659 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 ($\alpha = 5\%$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya atau model dapat diterima karena cocok dengan data observasi (model fit).

2. Uji Likelihood

Uji likelihood untuk menguji apakah semua variable independen mempengaruhi variable dependen. Adapun hasil uji likelihood dengan melihat nilai -2 Log likelihood dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 17. Model Summary

| Step | -2 Log likelihood | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|---------------------|----------------------|---------------------|
| 1 | 62.498 ^a | .332 | .516 |

Sumber : Analisis data primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas terlihat hasil uji nilai -2 Log likelihood pada block = 0 bernilai 66.249 dan nilai pada block = 1 bernilai 62.498 sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang dihipotesiskan fit (sesuai).

3. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase (%) pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 18. Model Determinasi

| Step | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|----------------------|---------------------|
| 1 | .332 | .516 |

Sumber : Data primer, diolah 2023

Berdasarkan nilai Nagelkerke R Square pada tabel diatas sebesar 0,516 yang menunjukkan bahwa variable bebas (persepsi konsumen, harga beras, usia, pendidikan, pendapatan, tanggungan keluarga dan pekerjaan) mampu menjelaskan 51,6% keputusan pembelian beras premium dan sisanya yaitu 48,4% dijelaskan oleh faktor lain.

4. Regresi Logistik

Adapun hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembelian beras premium dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 19. Hasil Analisis Model Logit faktor-faktor pembelian beras premium

| Variabel | B | Wald | Sig. | Exp(B) |
|------------------------|---------|-------|--------------|--------|
| Persepsi Konsumen (X1) | 1.451 | 1.153 | 0.208 | 4.268 |
| Harga Beras (X2) | 1.650 | 0.657 | 0.012 | 5.206 |
| Usia (X3) | 0.072 | 0.082 | 0.381 | 1.075 |
| Pendidikan (X4) | -0.162 | 0.580 | 0.779 | 0.850 |
| Pendapatan (X5) | 0.873 | 0.496 | 0.079 | 2.393 |
| tanggungan (X6) | 0.272 | 0.449 | 0.544 | 1.313 |
| pekerjaan (X7) | 0.952 | 0.547 | 0.081 | 2.592 |
| Constant | -17.110 | 8.950 | 0.056 | 0.000 |

Sumber : Data primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat terdapat 3 faktor yang berpengaruh terhadap pembelian beras premium yaitu harga beras, pendapatan dan pekerjaan. Sedangkan faktor persepsi konsumen, usia, pendidikan dan tanggungan tidak berpengaruh terhadap pembelian beras premium. Adapun pembahasan faktor-faktor pembelian beras premium.

a) Persepsi Konsumen (X₁)

Persepsi konsumen tidak signifikan berpengaruh terhadap keputusan pembelian beras premium. Hal ini disebabkan konsumen beranggapan bahwa kualitas beras premium dari segi kepulenan,

aroma, warna, daya tahan, keseragaman bulir dan kebersihan merupakan faktor penting untuk memutuskan membeli beras premium.

b) Harga Beras

Harga beras berpengaruh positif dan secara signifikan terhadap keputusan pembelian beras. Harga beras premium sesuai dengan kualitas beras yang dibeli. Harga merupakan salah satu faktor dalam keputusan pembelian beras premium. Penelitian ini selaras dengan penelitian Sari dan Prihartono (2021) memaparkan harga memiliki pengaruh positif juga signifikan pada keputusan pembelian.

c) Usia

Usia konsumen tidak signifikan berpengaruh terhadap keputusan pembelian beras premium. Hal ini dikarenakan usia konsumen menunjukkan pola pikir atau kedewasaan dalam mengambil keputusan. Sehingga usia yang lebih tua menunjukkan kedewasaan dalam pengambilan keputusan dibandingkan dengan usia yang lebih muda. Usia konsumen beras premium berkisar diumur 20 hingga 50 tahun, namun rentang paling besar berada pada usia 20-50 tahun sehingga hal ini menyebabkan faktor usia tidak berpengaruh pada keputusan pembelian beras premium.

d) Pendidikan

Pendidikan tidak signifikan berpengaruh pada keputusan pembelian beras premium. Pola pikir konsumen bukan hanya berdasarkan pendidikan namun juga berdasarkan pengalaman dan informasi yang didapatkan di lingkungan sekitar. Sehingga hal ini menyebabkan

pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian beras premium.

e) Pendapatan

Pendapatan merupakan total pendapatan yang diperoleh oleh konsumen selama satu bulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap pembelian beras premium. Rata-rata konsumen yang memiliki pendapatan Rp. 2.100.000 – Rp. 3.000.000 atau sekitar 28 konsumen memilih membeli beras premium. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizky (2020) bahwasanya pendapatan yang diterima konsumen mempengaruhi perilaku konsumen dalam menentukan keputusan pembelian produk, semakin tinggi pendapatan yang diperoleh, maka semakin tinggi pula tingkat keputusan pembelian produk.

f) Tanggungan

Tanggungan keluarga merupakan jumlah anggota keluarga dalam satu keluarga. Semakin banyak anggota keluarga yang ditanggung maka semakin banyak pula jumlah beras yang akan dibeli. Hasil analisis data menunjukkan bahwa tanggungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap pembelian beras premium.

g) Pekerjaan

Pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap pembelian beras premium. Hal ini sangat berhubungan dengan pendapatan konsumen sehingga mempengaruhi pembelian beras premium. Konsumen

memiliki beberapa jenis pekerjaan yang menyebabkan faktor pekerjaan berpengaruh terhadap pembelian beras premium. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anaswati (2020) yang menunjukkan bahwa pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian. Karena dengan upah yang didapatkan dari bekerja, konsumen mampu mengukur produk apa yang sekiranya sesuai dengan budget yang disisihkan dari upah tiap bulannya.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Persepsi Konsumen Terhadap Beras Premium

Dalam mengukur persepsi konsumen terhadap beras premium dilakukan dengan membandingkan harga, kualitas yang terdiri dari warna, kepulenan, aroma, daya tahan, keseragaman bulir dan kebersihan serta kepercayaan konsumen terhadap beras premium. Persepsi konsumen terhadap harga beras premium menunjukkan bahwa sebanyak 71 orang atau 71% responden beranggapan bahwa harga beras premium lebih mahal dibandingkan beras medium. Sedangkan 29 orang atau 29% beranggapan bahwa beras premium lebih murah dibandingkan dengan beras medium.

Persepsi konsumen terhadap kualitas beras premium berdasarkan hasil penelitian bahwa seluruh responden sebanyak 100 orang atau 100% responden beranggapan bahwa kualitas beras premium dari segi warna beras premium yaitu memiliki warna putih bening dibandingkan beras medium. Dari segi tekstur seluruh responden sebanyak 100 orang atau 100% responden beranggapan bahwa kualitas beras premium dari segi tekstur atau kepulenan beras premium yaitu memiliki tekstur pulen dibandingkan beras medium. Selanjutnya dari segi aroma

responden sebanyak 100 orang atau 100% responden beranggapan bahwa kualitas beras premium dari segi aroma beras premium yaitu memiliki aroma yang aromatik dibandingkan beras medium. Dari segi daya tahan beras responden sebanyak 100 orang atau 100% responden beranggapan bahwa kualitas beras premium dari segi daya tahan beras premium yaitu memiliki daya tahan yang bagus dibandingkan beras medium. Dari segi keseragaman bulir responden sebanyak 100 orang atau 100% responden beranggapan bahwa kualitas beras premium dari segi keseragaman bulir beras premium yaitu memiliki bulir yang utuh dibandingkan beras medium.

Persepsi konsumen terhadap kepercayaan beras premium berdasarkan hasil penelitian bahwa seluruh responden sebanyak 100 orang atau 100% responden memiliki kepercayaan terhadap beras premium dibandingkan beras lainnya. Hal ini dikarenakan konsumen percaya bahwa kualitas beras premium lebih bagus dibandingkan beras lainnya.

4.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian beras premium

Berdasarkan hasil analisis uji chi square terlihat hasil uji nilai probabilitas *Hasmer and Lemeshow's Goodness of Fit Tes* adalah 0,659 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 ($\alpha = 5\%$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya atau model dapat diterima karena cocok dengan data observasi (model fit). Sedangkan hasil uji nilai -2 Log likelihood pada block = 0 bernilai 66.249 dan nilai pada block = 1 bernilai 62.498 sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang dihipotesiskan fit (sesuai).

Hasil uji determinasi bahwa nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,516 yang menunjukkan bahwa variable bebas (persepsi konsumen, harga beras, usia,

pendidikan, pendapatan, tanggungan keluarga dan pekerjaan) mampu menjelaskan 51,6% keputusan pembelian beras premium dan sisanya yaitu 48,4% dijelaskan oleh faktor lain.

Hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembelian beras premium terdapat tiga faktor yang berpengaruh terhadap pembelian beras premium yaitu, harga beras, pendapatan dan pekerjaan. Sedangkan faktor persepsi konsumen, usia, pendidikan dan tanggungan tidak berpengaruh terhadap pembelian beras premium.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis maka penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi konsumen terhadap harga beras premium menunjukkan bahwa sebanyak 71 orang atau 71% responden beranggapan bahwa harga beras premium lebih mahal dibandingkan beras medium. Persepsi konsumen terhadap kualitas beras premium berdasarkan hasil penelitian bahwa seluruh responden beranggapan bahwa kualitas beras premium lebih bagus kualitasnya dari pada beras medium. Sedangkan persepsi konsumen terhadap kepercayaan beras premium berdasarkan hasil penelitian bahwa seluruh responden memiliki kepercayaan terhadap beras premium dibandingkan beras lainnya. Hal ini dikarenakan konsumen percaya bahwa kualitas beras premium lebih bagus dibandingkan beras lainnya.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelian beras premium terdapat tiga faktor yaitu harga beras, pendapatan dan pekerjaan. Sedangkan faktor persepsi konsumen, usia, pendidikan dan tanggungan tidak berpengaruh terhadap pembelian beras premium.

5.2 Saran

Setelah penelitian selesai dilakukan, peneliti menemukan hal-hal yang perlu disarankan. Saran yang maksud tertuju kepada beberapa pihak terkait yaitu :

1. Diharapkan kepada produsen beras/pedagang beras harus lebih cermat dalam mengidentifikasi kebutuhan konsumen yang diteliti yaitu harga beras, pendapatan dan pekerjaan terlihat bahwa keputusan pembelian mereka dipengaruhi ketiga faktor tersebut.
2. Diharapkan kepada pemerintah yaitu dapat menjaga stabilitasi harga beras baik di tingkat produsen maupun konsumen serta membenarkan tatanan pasar.
3. Peneliti selanjutnya diiharapkan dapat menambah variabel mengkaji lebih dalam tentang faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap keputusan pembelian beras premium agar diperoleh gambaran yang lebih lengkap lagi, sehingga diharapkan hasil penelitian yang akan datang lebih baik dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anaswati, N. Q. (2020). Pengaruh Sikap, Gaya Hidup, Pekerjaan, dan Kelompok Acuan Terhadap Keputusan Pembelian Rokok Boy di Kabupaten Trenggalek dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi UIN SATU Tulungagung*
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi. Revisi VII. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arifin, B. (2001). *Spektrum Kebijakan Pertanian Indonesia*. Jakarta : Erlangga
- Az, N. (2022). *Hukum Perlindungan Konsumen Suatu Pengantar*. Jakarta : Diadit Media
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Komoditas Pertanian Provinsi Gorontalo*. BPS Gorontalo diakses 08 November 2022
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Harga Eceran Tertinggi Beras di Indonesia*. BPS Indonesia diakses 08 November 2022
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Penduduk Gorontalo Bulan September*. BPS Indonesia diakses 08 November 2022
- Danil, M. 2014. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta : Bumi Aksara
- Fahmi, I. (2013). *Manajemen Pengambilan Keputusan Teori dan Aplikasi*. Bandung : Alfabeta
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang
- Hamid, P. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Indryatri, R. P. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Netizen Terhadap Minat Beli Produk Smartphone Samsung Galaxy Series. *Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang*

- J & Nandan. (2011). *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Komariah, A. & Djam'an, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Mahendra, M. M., & Ardani, I. G. A. K. S. (2017). Pengaruh Umur, Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Niat Beli Konsumen Pada Produk Kosmetik The Body Shop Di Kota Denpasar. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Udayana(Unud), Bali*
- Mahyu, D. 2014, Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen. *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh, Vol. IV*
- Malenda. (2020). Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Pembelian Beras Premium Dan Beras Medium Di Pasar Modern Kota Palembang (Studi Kasus: Supermarket Diamond Kota Palembang). *Skripsi Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya*
- Mas'ud, M. (2018). Analisis Persepsi Konsumen dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Beras Premium. *Skripsi Pogram Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Yudharta Pasuruan*
- Moleong, J. L. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang *Ketahanan Pangan dan Gizi* (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5680)
- Philip, K. (2010). *Manajemen Pemasaran Edisi Tiga Belas Bahasa Indonesia Jilid 1 dan 2*. Jakarta : Erlangga

- Pusat Data dan Sistem Informasi. (2017). *Kualitas Beras Premium*. Sekretariat Jendral Kementrian Pertanian. diakses 08 November 2022
- Rizky, R. N. (2020). Pengaruh Harga, Pendapatan, dan Halal Awareness terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Impor pada Konsumen Pengguna E-Commerce Sociolla. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang*
- Rusiandi, S. N. (2014). *Metode Penelitian*. Medan : Penerbit USU press
- Sari, R. M., & Prihartono. (2021). Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian (Survey Pelanggan Produk Srei Rise). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi) Vol. 5 No. 3*
- Simamora, H. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 1. Yogyakarta: STIE YKPN
- Soekartawi. (2012). *Faktor-faktor Produksi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Supranto, J & Limakrisna, N. (2011). *Prilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Yusuf, A., et. al. (2017). Pengaruh Label Halal, Citra Merek, dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Teh Recek (Studi Kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang). *e-jurnal Riset Manajemen, 2 (6) : 96-112*

LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Analisis Konsumen dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelian Beras Premium di Kota Gorontalo

Responden Yang Terhormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Universitas Ichsan Gorontalo, maka saya mohon kesediaan saudara untuk menjawab beberapa pertanyaan pada kuesioner berikut ini.

Kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai Analisis Persepsi Konsumen dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Beras Premium di Kota Gorontalo. Jawaban saudara akan saya jaga kerahasiaanya sesuai kode etik penelitian.

Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan saudara dalam meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Hormat Saya

Rachmad Abdilah Machmud

A. Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Pekerjaan (X⁷) :

Petunjuk Pengisian Kusioner :

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan sungguh-sungguh
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda (X)
3. Kerahasiaan atas pengisian kusioner ini akan saya jaga.

A. Persepsi Konsumen (X¹)

1. Bagaimana harga beras premium dibandingkan dengan beras medium?
 - a. Lebih mahal
 - b. Lebih murah
2. Dari segi warna beras bagaimana kualitas beras premium dibandingkan dengan beras medium?
 - a. Putih bening
 - b. Agak kuning
3. Dari segi kepulenan bagaimana kualitas beras premium dibandingkan dengan beras medium?
 - a. Pulen
 - b. Keras
4. Dari segi aroma bagaimana kualitas beras premium dibandingkan dengan beras medium?
 - a. Aromatik
 - b. Bau menyengat
5. Dari segi daya tahan beras bagaimana kualitas beras premium dibandingkan dengan beras medium?
 - a. Tahan
 - b. Tidak tahan sebulan

6. Dari segi keseragaman bulir beras bagaimana kualitas beras premium dibandingkan dengan beras medium?
 - a. Bulir utuh
 - b. Bulir pecah-pecah
7. Dari segi kebersihan bagaimana kualitas beras premium dibandingkan dengan beras medium?
 - a. Masih ada kotoran
 - b. Bersih dari kotoran
8. Bagaimana kepercayaan anda terhadap beras premium?
 - a. Percaya
 - b. Tidak percaya

B. Faktor-Faktor yang mempengaruhi

1. Berapakah usia anda? (X^3)
.....
2. Berapa harga beras premium yang biasa anda beli? (X^2)
.....
3. Apa latar belakang pendidikan anda? (X^4)
.....
4. Berapakah pendapatan anda perbulan? (X^5)
.....
5. Berapakah tanggungan keluarga? (X^7)
.....

C. Keputusan Pembelian Beras (Y)

1. Apakah anda lebih membeli beras premium atau beras medium?
 - a. Premium
 - b. Medium
2. Apakah anda membeli beras premium karena sesuai dengan kebutuhan beras yang ingin anda beli?
 - a. Setuju
 - b. Tidak setuju

3. Apakah anda membeli beras premium karena kualitasnya baik?
- a. Setuju
 - b. Tidak setuju

---- TERIMA KASIH ----

Lampiran 2

DATA RESPONDEN

| NO | NAMA | JENIS KELAMIN | PEKERJAAN |
|-----------|-----------------------|--------------------------|------------------|
| 1 | Fendi Husain | Laki-Laki | Honoror |
| 2 | Sri Haryani Nur | Perempuan | ASN |
| 3 | Putri Wahyuni Adjie | Perempuan | ASN |
| 4 | Priska Juliandini | Perempuan | ASN |
| 5 | Rince Abdurrahman | Perempuan | ASN |
| 6 | Khalid J. Sanau | Laki-Laki | Honoror |
| 7 | Pian Bakari | Perempuan | ASN |
| 8 | Sandy Yuniarti Djafar | Perempuan | Honoror |
| 9 | Justin | Laki-Laki | Karyawan Swasta |
| 10 | Darwin Laimu | Laki-Laki | Nelayan |
| 11 | Hamid Dau | Laki-Laki | Karyawan Swasta |
| 12 | Yati Ibrahim | Perempuan | Karyawan Swasta |
| 13 | Adrian Mooduto | Laki-Laki | Honoror |
| 14 | Haikal Jarapa | Laki-Laki | Karyawan Swasta |
| 15 | Hasan Mustapa | Laki-Laki | ASN |
| 16 | Yetrin Bakari | Perempuan | Karyawan Swasta |
| 17 | Hestin Lkajo | Perempuan | IRT |
| 18 | Isna Ibrahim | Perempuan | Honoror |
| 19 | Leni Dama | Perempuan | IRT |
| 20 | Yanto Lakajo | Laki-Laki | Karyawan Swasta |
| 21 | Nirmawati Mohamd | Perempuan | Dokter Hewan |
| 22 | Suliasti Abas | Perempuan | Honoror |
| 23 | Zulitanti A. Maluto | Perempuan | Honoror |
| 24 | Nangsi Panai | Perempuan | ASN |
| 25 | Risni Habibula | Perempuan | Wira Usaha |
| 26 | Atin Djamalu | Perempuan | Honoror |
| 27 | Hastriyandi Irpan | Perempuan | ASN |
| 28 | Mei Libunelo | Perempuan | Wira Usaha |
| 29 | Yelis Rahman | Laki-Laki | ASN |
| 30 | Indrilawati | Perempuan | Karyawan Swasta |
| 31 | Mercy A Botutihe | Perempuan | Honoror |
| 32 | Rahman Harmain | Laki-Laki | Nelayan |
| 33 | Masita Utiahman | Perempuan | ASN |
| 34 | Meti Arif | Perempuan | IRT |
| 35 | Susi Susanti | Perempuan | IRT |
| 36 | Listia S marjun | Perempuan | IRT |

| NO | NAMA | JENIS KELAMIN | PEKERJAAN |
|-----------|----------------------|--------------------------|------------------|
| 37 | Noldy Yanto Umar | Laki-Laki | Oprasional |
| 38 | Agusrianto Isa | Laki-Laki | Wira Swasta |
| 39 | Nolan Gobel | Perempuan | IRT |
| 40 | Yuliana Maruf | Perempuan | Honoror |
| 41 | Siskawati Kiayi | Perempuan | ASN |
| 42 | Caca | Perempuan | IRT |
| 43 | Novita Kidamu | Perempuan | Wira Usaha |
| 44 | Nur Ain Ointu | Perempuan | Karyawan Swasta |
| 45 | Ainun Dani | Perempuan | Admin |
| 46 | Hendra Susilo | Laki-Laki | Nelayan |
| 47 | Rahmawati Yasin | Perempuan | Karyawan Swasta |
| 48 | Riyanti Hasan | Perempuan | Karyawan Swasta |
| 49 | Ariny | Perempuan | IRT |
| 50 | Yohan Mahmud | Laki-Laki | ASN |
| 51 | Heriyanto Mustapa | Perempuan | Honoror |
| 52 | Risman Halisu | Laki-Laki | Karyawan Swasta |
| 53 | Hendrawanto Susilo | Perempuan | Honoror |
| 54 | Ismail Kuuna | Laki-Laki | Karyawan Swasta |
| 55 | Hendrik Hasan | Laki-Laki | Honoror |
| 56 | Mila Tahir | Perempuan | Wira Swasta |
| 57 | Shanty Soraya Dharma | Perempuan | ASN |
| 58 | Lukman Ismail | Laki-Laki | Honoror |
| 59 | Rifay Laderi | Laki-Laki | Karyawan Swasta |
| 60 | Rahmi Laode | Perempuan | IRT |
| 61 | Dahlan Kaharu | Laki-Laki | Karyawan Swasta |
| 62 | Roni Maadi | Laki-Laki | ASN |
| 63 | Safaria | Perempuan | Honoror |
| 64 | Dandi rauf | Laki-Laki | Karyawan Swasta |
| 65 | Karim Ahaya | Laki-Laki | ASN |
| 66 | Nirma Pakaya | Perempuan | Karyawan Swasta |
| 67 | Hendrawan Ibrahim | Laki-Laki | Karyawan Swasta |
| 68 | Yanti Laimu | Perempuan | IRT |
| 69 | Hasni Pakaya | Perempuan | IRT |
| 70 | Sitty Sofiah Ishak | Perempuan | Honoror |
| 71 | Anci Lukman | Perempuan | Honoror |
| 72 | Salma Gani | Perempuan | ASN |
| 73 | Hastuty Pakaya | Perempuan | ASN |
| 74 | Fatma waty Ahaya | Perempuan | IRT |
| 75 | Dadang | Laki-Laki | Pengusaha |
| 76 | Rostinah Pakaya | Perempuan | Honoror |

| NO | NAMA | JENIS KELAMIN | PEKERJAAN |
|-----------|--------------------|--------------------------|------------------|
| 77 | Lili Pulkadang | Perempuan | ASN |
| 78 | Amelia Fatra | Perempuan | Honorar |
| 79 | Yengki Isak | Laki-Laki | Karyawan Swasta |
| 80 | Nalsun Dama | Laki-Laki | Karyawan Swasta |
| 81 | Jepri Pakaya | Laki-Laki | Karyawan Swasta |
| 82 | Yasmin Ismail | Perempuan | IRT |
| 83 | Abdul Talif Ali | Laki-Laki | Manager |
| 84 | Siska Mokodompit | Perempuan | ASN |
| 85 | Fendri Ismail | Laki-Laki | Karyawan Swasta |
| 86 | Iin Bumulo | Perempuan | Karyawan Swasta |
| 87 | Nurmin Gani | Perempuan | IRT |
| 88 | Zein Hariyanti Uge | Perempuan | Karyawan Swasta |
| 89 | Narti Sahari | Perempuan | IRT |
| 90 | Hasni Syahrudin | Perempuan | Honorar |
| 91 | Pelni Amir | Perempuan | Honorar |
| 92 | Padil Kaharu | Laki-Laki | Honorar |
| 93 | Deladri Pade | Perempuan | ASN |
| 94 | Akmal Solihin | Laki-Laki | Karyawan Swasta |
| 95 | Meylan Manto | Perempuan | Honorar |
| 96 | Hendra Hasan | Laki-Laki | Karyawan Swasta |
| 97 | Sri Susanti Saboe | Perempuan | ASN |
| 98 | Rosalina Hipi | Perempuan | ASN |
| 99 | Nurlela Pakaya | Perempuan | Honorar |
| 100 | Ramla Dama | Perempuan | IRT |

Lampiran 3

DATA PERSEPSI KONSUMEN

| No | Harga Beras | | Warna beras | | Terkstur beras | | aroma | | daya tahan beras | | keseragaman bulir | | kebersihan | | kepercayaan pelanggan | |
|----|-------------|-------------|--------------|-------------|----------------|-------|----------|---------------|------------------|---------------------|-------------------|-------------------|-------------------|---------------------|-----------------------|---------------|
| | Lebih mahal | Lebih murah | Putih bening | Agak kuning | pulen | keras | aromatik | bau menyengat | Tahan | tidak tahan sebulan | bulir utuh | bulir pecah-pecah | masih ada kotoran | bersih dari kotoran | percaya | tidak percaya |
| 1 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 2 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 3 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 4 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 5 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 6 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 7 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 8 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 9 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 10 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 11 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 12 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 13 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 14 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 15 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 16 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 17 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |

| No | Harga Beras | | Warna beras | | Tekstur beras | | aroma | | daya tahan beras | | keseragaman bulir | | kebersihan | | kepercayaan pelanggan | |
|----|-------------|-------------|--------------|-------------|---------------|-------|----------|---------------|------------------|---------------------|-------------------|-------------------|-------------------|---------------------|-----------------------|---------------|
| | Lebih mahal | Lebih murah | Putih bening | Agak kuning | pulen | keras | aromatik | bau menyengat | Tahan | tidak tahan sebulan | bulir utuh | bulir pecah-pecah | masih ada kotoran | bersih dari kotoran | percaya | tidak percaya |
| 18 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 19 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 20 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 21 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 22 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 23 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 24 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 25 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 26 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 27 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 28 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 29 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 30 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 31 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 32 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 33 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 34 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 35 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 36 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 37 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 38 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |

| No | Harga Beras | | Warna beras | | Terkstur beras | | aroma | | daya tahan beras | | keseragaman bulir | | kebersihan | | kepercayaan pelanggan | |
|----|-------------|-------------|--------------|-------------|----------------|-------|----------|---------------|------------------|---------------------|-------------------|-------------------|-------------------|---------------------|-----------------------|---------------|
| | Lebih mahal | Lebih murah | Putih bening | Agak kuning | pulen | keras | aromatik | bau menyengat | Tahan | tidak tahan sebulan | bulir utuh | bulir pecah-pecah | masih ada kotoran | bersih dari kotoran | percaya | tidak percaya |
| 39 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 40 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 41 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 42 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 43 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 44 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 45 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 46 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 47 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 48 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 49 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 50 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 51 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 52 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 53 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 54 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 55 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 56 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 57 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 58 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 59 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |

| No | Harga Beras | | Warna beras | | Terkstur beras | | aroma | | daya tahan beras | | keseragaman bulir | | kebersihan | | kepercayaan pelanggan | |
|----|-------------|-------------|--------------|-------------|----------------|-------|----------|---------------|------------------|---------------------|-------------------|-------------------|-------------------|---------------------|-----------------------|---------------|
| | Lebih mahal | Lebih murah | Putih bening | Agak kuning | pulen | keras | aromatik | bau menyengat | Tahan | tidak tahan sebulan | bulir utuh | bulir pecah-pecah | masih ada kotoran | bersih dari kotoran | percaya | tidak percaya |
| 60 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 61 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 62 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 63 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 64 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 65 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 66 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 67 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 68 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 69 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 70 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 71 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 72 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 73 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 74 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 75 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 76 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 77 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 78 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 79 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 80 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |

| No | Harga Beras | | Warna beras | | Terkstur beras | | aroma | | daya tahan beras | | keseragaman bulir | | kebersihan | | kepercayaan pelanggan | |
|-----|-------------|-------------|--------------|-------------|----------------|-------|----------|---------------|------------------|---------------------|-------------------|-------------------|-------------------|---------------------|-----------------------|---------------|
| | Lebih mahal | Lebih murah | Putih bening | Agak kuning | pulen | keras | aromatik | bau menyengat | Tahan | tidak tahan sebulan | bulir utuh | bulir pecah-pecah | masih ada kotoran | bersih dari kotoran | percaya | tidak percaya |
| 81 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 82 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 83 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 84 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 85 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 86 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 87 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 88 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 89 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 90 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 91 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 92 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 93 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 94 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 95 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 96 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 97 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 98 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 99 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |
| 100 | 0 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | |

Lampiran 4

DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN

| NO | USIA | PENDIDIKAN | PENDAPATAN (Rp) | TANGGUNGAN KELUARGA | HARGA BERAS (Rp) |
|-----------|-------------|-------------------|----------------------------|--------------------------------|-----------------------------|
| 1 | 30 tahun | S1 | 2.250.000 | 1 | 70.000 |
| 2 | 30 tahun | S1 | 3.200.000 | 2 | 68.000 |
| 3 | 28 tahun | S2 | 2.900.000 | 0 | 70.000 |
| 4 | 31 tahun | S2 | 3.200.000 | 2 | 72.000 |
| 5 | 55 tahun | S1 | 4.000.000 | 2 | 68.000 |
| 6 | 31 tahun | S1 | 2.000.000 | 3 | 68.000 |
| 7 | 27 tahun | S1 | 3.100.000 | 0 | 65.000 |
| 8 | 41 tahun | D III | 2.000.000 | 1 | 53.000 |
| 9 | 26 tahun | SMK | 2.000.000 | 0 | 55.000 |
| 10 | 35 tahun | SMK | 2.500.000 | 2 | 57.000 |
| 11 | 38 tahun | SMK | 3.000.000 | 3 | 65.000 |
| 12 | 33 tahun | SMP | 1.700.000 | 2 | 53.000 |
| 13 | 29 tahun | S1 | 2.000.000 | 1 | 55.000 |
| 14 | 37 tahun | SMK | 3.000.000 | 1 | 72.000 |
| 15 | 57 tahun | SMP | 4.700.000 | 4 | 72.000 |
| 16 | 40 tahun | SMK | 4.000.000 | 3 | 55.000 |
| 17 | 31 tahun | SMA | 1.700.000 | 2 | 53.000 |
| 18 | 36 tahun | SMK | 2.000.000 | 2 | 55.000 |
| 19 | 42 tahun | SMA | 2.000.000 | 2 | 53.000 |
| 20 | 30 tahun | SMK | 1.700.000 | 1 | 53.000 |
| 21 | 29 tahun | S3 | 3.000.000 | 4 | 80.000 |

| NO | USIA | PENDIDIKAN | PENDAPATAN (Rp) | TANGGUNGAN KELUARGA | HARGA BERAS (Rp) |
|-----------|-------------|-------------------|----------------------------|--------------------------------|-----------------------------|
| 22 | 29 tahun | S1 | 2.000.000 | 2 | 64.000 |
| 23 | 30 tahun | S1 | 1.500.000 | 0 | 70.000 |
| 24 | 29 tahun | S1 | 3.500.000 | 3 | 65.000 |
| 25 | 21 Tahun | SMK | 3.000.000 | 1 | 52.000 |
| 26 | 28 tahun | S1 | 1.000.000 | 0 | 65.000 |
| 27 | 30 tahun | S1 | 3.000.000 | 4 | 65.000 |
| 28 | 32 tahun | SMK | 2.000.000 | 2 | 53.000 |
| 29 | 28 tahun | S1 | 3.000.000 | 0 | 53.000 |
| 30 | 20 tahun | SMA | 3.000.000 | 0 | 53.000 |
| 31 | 27 tahun | S1 | 1.500.000 | 0 | 50.000 |
| 32 | 29 tahun | SMA | 2.000.000 | 2 | 53.000 |
| 33 | 34 tahun | D III | 4.000.000 | 2 | 65.000 |
| 34 | 30 tahun | SMK | 1.000.000 | 1 | 53.000 |
| 35 | 29 tahun | S1 | 1.500.000 | 2 | 50.000 |
| 36 | 28 tahun | SMK | 2.500.000 | 2 | 58.000 |
| 37 | 27 tahun | S1 | 2.800.000 | 0 | 55.000 |
| 38 | 27 tahun | S1 | 2.700.000 | 3 | 70.000 |
| 39 | 38 tahun | S1 | 2.000.000 | 1 | 56.000 |
| 40 | 28 tahun | S1 | 1.500.000 | 0 | 53.000 |
| 41 | 31 tahun | S1 | 3.600.000 | 0 | 67.000 |
| 42 | 31 tahun | SMK | 4.000.000 | 3 | 65.000 |
| 43 | 35 tahun | S1 | 5.000.000 | 3 | 68.000 |
| 44 | 22 tahun | SMA | 3.000.000 | 1 | 68.000 |

| NO | USIA | PENDIDIKAN | PENDAPATAN (Rp) | TANGGUNGAN KELUARGA | HARGA BERAS (Rp) |
|-----------|-------------|-------------------|----------------------------|--------------------------------|-----------------------------|
| 45 | 28 tahun | S1 | 2.500.000 | 1 | 70.000 |
| 46 | 29 tahun | SMA | 1.500.000 | 2 | 53.000 |
| 47 | 27 tahun | SMA | 2.900.000 | 1 | 51.000 |
| 48 | 29 tahun | S1 | 3.600.000 | 2 | 53.000 |
| 49 | 30 tahun | SMA | 2.000.000 | 0 | 53.000 |
| 50 | 45 tahun | SMA | 3.000.000 | 2 | 55.000 |
| 51 | 29 tahun | S1 | 1.700.000 | 0 | 57.000 |
| 52 | 29 tahun | SMK | 1.500.000 | 1 | 53.000 |
| 53 | 25 tahun | D III | 1.500.000 | 0 | 53.000 |
| 54 | 29 tahun | SMA | 1.500.000 | 2 | 53.000 |
| 55 | 30 tahun | S1 | 2.000.000 | 1 | 53.000 |
| 56 | 28 tahun | S1 | 2.300.000 | 2 | 68.000 |
| 57 | 43 tahun | S2 | 4.000.000 | 2 | 58.000 |
| 58 | 31 tahun | S1 | 1.800.000 | 2 | 53.000 |
| 59 | 30 tahun | SMK | 2.700.000 | 2 | 53.000 |
| 60 | 25 tahun | SMA | 1.800.000 | 0 | 70.000 |
| 61 | 42 tahun | SMK | 2.800.000 | 1 | 57.000 |
| 62 | 45 tahun | S2 | 4.500.000 | 1 | 76.000 |
| 63 | 31 tahun | D III | 2.000.000 | 3 | 57.000 |
| 64 | 25 tahun | SMK | 2.900.000 | 0 | 57.000 |
| 65 | 39 tahun | S1 | 4.000.000 | 3 | 70.000 |
| 66 | 39 tahun | SMP | 2.700.000 | 3 | 70.000 |
| 67 | 27 tahun | SMK | 2.000.000 | 1 | 70.000 |

| NO | USIA | PENDIDIKAN | PENDAPATAN (Rp) | TANGGUNGAN KELUARGA | HARGA BERAS (Rp) |
|-----------|-------------|-------------------|----------------------------|--------------------------------|-----------------------------|
| 68 | 38 tahun | SMP | 2.000.000 | 3 | 60.000 |
| 69 | 43 tahun | SMP | 1.500.000 | 3 | 70.000 |
| 70 | 31 tahun | S1 | 2.000.000 | 0 | 56.000 |
| 71 | 30 tahun | D III | 2.000.000 | 1 | 53.000 |
| 72 | 35 tahun | D III | 4.000.000 | 1 | 53.000 |
| 73 | 32 tahun | S1 | 4.000.000 | 2 | 60.000 |
| 74 | 29 tahun | D III | 2.000.000 | 1 | 53.000 |
| 75 | 38 tahun | S1 | 4.000.000 | 2 | 59.000 |
| 76 | 27 tahun | D III | 2.000.000 | 0 | 57.000 |
| 77 | 37 tahun | S1 | 3.200.000 | 3 | 59.000 |
| 78 | 27 tahun | S1 | 3.000.000 | 0 | 53.000 |
| 79 | 30 tahun | SMK | 2.000.000 | 2 | 53.000 |
| 80 | 27 tahun | SMA | 1.500.000 | 0 | 53.000 |
| 81 | 34 tahun | SMP | 3.000.000 | 2 | 55.000 |
| 82 | 43 tahun | SMP | 1.500.000 | 2 | 53.000 |
| 83 | 30 tahun | SMK | 4.500.000 | 1 | 56.000 |
| 84 | 45 tahun | S1 | 4.000.000 | 3 | 75.000 |
| 85 | 25 tahun | D III | 1.200.000 | 0 | 50.000 |
| 86 | 25 tahun | D III | 2.200.000 | 0 | 55.000 |
| 87 | 41 tahun | SD | 1.750.000 | 2 | 57.000 |
| 88 | 29 tahun | S1 | 2.000.000 | 0 | 65.000 |
| 89 | 35 tahun | S1 | 1.500.000 | 1 | 50.000 |
| 90 | 30 tahun | D III | 2.000.000 | 1 | 53.000 |

| NO | USIA | PENDIDIKAN | PENDAPATAN (Rp) | TANGGUNGAN KELUARGA | HARGA BERAS (Rp) |
|-----------|-------------|-------------------|----------------------------|--------------------------------|-----------------------------|
| 91 | 27 tahun | S1 | 2.000.000 | 1 | 50.000 |
| 92 | 23 tahun | D III | 2.000.000 | 0 | 50.000 |
| 93 | 28 tahun | S1 | 2.000.000 | 1 | 56.000 |
| 94 | 29 tahun | SMK | 2.700.000 | 1 | 56.000 |
| 95 | 24 tahun | D III | 1.500.000 | 0 | 54.000 |
| 96 | 32 tahun | SMA | 2.000.000 | 0 | 53.000 |
| 97 | 35 tahun | D III | 3.000.000 | 1 | 56.000 |
| 98 | 30 tahun | S1 | 2.700.000 | 3 | 53.000 |
| 99 | 29 tahun | S1 | 2.000.000 | 1 | 53.000 |
| 100 | 44 tahun | SD | 1.700.000 | 3 | 53.000 |

Lampiran 5

DATA KEPUTUSAN PEMBELIAN BERAS PREMIUM

| No | pilihan beras | | sesuai kebutuhan | | kualitas baik | |
|----|---------------|--------|------------------|--------------|---------------|--------------|
| | premium | medium | setuju | tidak setuju | setuju | tidak setuju |
| 1 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 2 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 3 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 4 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 5 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 6 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 7 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 8 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 9 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 10 | | 0 | 1 | | 1 | |
| 11 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 12 | | 0 | 1 | | 1 | |
| 13 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 14 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 15 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 16 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 17 | | 0 | 1 | | 1 | |
| 18 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 19 | | 0 | 1 | | 1 | |
| 20 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 21 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 22 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 23 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 24 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 25 | | 0 | 1 | | 1 | |
| 26 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 27 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 28 | | 0 | 1 | | 1 | |
| 29 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 30 | | 0 | 1 | | 1 | |
| 31 | | 0 | 1 | | 1 | |
| 32 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 33 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 34 | | 0 | 1 | | 1 | |
| 35 | | 0 | 1 | | 1 | |
| 36 | 1 | | 1 | | 1 | |

| No | pilihan beras | | sesuai kebutuhan | | kualitas baik | |
|----|---------------|--------|------------------|--------------|---------------|--------------|
| | premium | medium | setuju | tidak setuju | setuju | tidak setuju |
| 37 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 38 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 39 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 40 | | 0 | 1 | | 1 | |
| 41 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 42 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 43 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 44 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 45 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 46 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 47 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 48 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 49 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 50 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 51 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 52 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 53 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 54 | | 0 | 1 | | 1 | |
| 55 | | 0 | 1 | | 1 | |
| 56 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 57 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 58 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 59 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 60 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 61 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 62 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 63 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 64 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 65 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 66 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 67 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 68 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 69 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 70 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 71 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 72 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 73 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 74 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 75 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 76 | 1 | | 1 | | 1 | |

| No | pilihan beras | | sesuai kebutuhan | | kualitas baik | |
|-----|---------------|--------|------------------|--------------|---------------|--------------|
| | premium | medium | setuju | tidak setuju | setuju | tidak setuju |
| 77 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 78 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 79 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 80 | | 0 | 1 | | 1 | |
| 81 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 82 | | 0 | 1 | | 1 | |
| 83 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 84 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 85 | | 0 | 1 | | 1 | |
| 86 | | 0 | 1 | | 1 | |
| 87 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 88 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 89 | | 0 | 1 | | 1 | |
| 90 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 91 | | 0 | 1 | | 1 | |
| 92 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 93 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 94 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 95 | | 0 | 1 | | 1 | |
| 96 | | 0 | 1 | | 1 | |
| 97 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 98 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 99 | 1 | | 1 | | 1 | |
| 100 | 1 | | 1 | | 1 | |

Lampiran 6

OUTPUT HASIL ANALISIS SPSS

UJI CHI SQUARE

Hosmer and Lemeshow Test

| Step | Chi-square | df | Sig. |
|------|------------|----|------|
| 1 | 5.894 | 8 | .659 |

UJI LIKEHOOD DAN UJI DETERMINASI

Model Summary

| Step | -2 Log likelihood | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|---------------------|----------------------|---------------------|
| 1 | 62.498 ^a | .332 | .516 |

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than ,001.

UJI REGRESI LOGISTIK

Variables in the Equation

| | B | S.E. | Wald | Df | Sig. | Exp(B) |
|------------------------|---------|-------|-------|----|------|--------|
| Step 1 ^a X1 | 1.451 | 1.153 | 1.583 | 1 | .208 | 4.268 |
| X2 | 1.650 | .657 | 6.313 | 1 | .012 | 5.206 |
| X3 | .072 | .082 | .769 | 1 | .381 | 1.075 |
| X4 | -.162 | .580 | .079 | 1 | .779 | .850 |
| X5 | .873 | .496 | 3.093 | 1 | .079 | 2.393 |
| X6 | .272 | .449 | .368 | 1 | .544 | 1.313 |
| X7 | .952 | .547 | 3.036 | 1 | .081 | 2.592 |
| Constant | -17.110 | 8.950 | 3.655 | 1 | .056 | .000 |

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7.

Lampiran 7

DOKUMENTASI



SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 4304/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/X/2022

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Pimpinan Alfamart Gorontalo

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM

NIDN : 0929117202

Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Rachmad Abdillah Machmud

NIM : P2217011

Fakultas : Fakultas Pertanian

Program Studi : Agribisnis

Lokasi Penelitian : ALFAMART, INDOMARET, DAN HYPERMART
GORONTALO

Judul Penelitian : ANALISIS PERSEPSI KONSUMEN DAN FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PEMBELIAN
BERAS PREMIUM DI KOTA GORONTALO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 06 Oktober 2022

Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN 0929117202

+

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hazrul Husain

Jabatan : Manager Hypermart Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Rachmad Abdilah Machmud

NIM : P2217011

Program Studi : Agribisnis

Telah selesai melakukan penelitian di Hypermart Gorontalo terhitung mulai tanggal 7 Juli s/d 14 September 2023 untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Pada Pembelian Beras Premium Di Kota Gorontalo"**.

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Gorontalo, 02 Oktober 2023

Manager Hypermart Gorontalo



Hazrul Husain

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS PERTANIAN

Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Tlp/Fax 0435.829975-0435 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No: 301/FP-UIG/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Zainal Abidin, S.P., M.Si
NIDN/NS : 0919116403/15109103309475
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Rachamd Abdilah Machmud
NIM : P2217011
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Pada
Pembelian Beras Premium Di Kota Gorontalo

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 12%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Dekan


Dr. Zainal Abidin, S.P., M.Si
NIDN/NS: 0919116403/15109103309475

Gorontalo, 11 September 2023
Tim Verifikasi,


Ulfa Ashari, S.P., M.Si
NIDN : 09 060889 01

Terlampir :
Hasil Pengecekan Turnitin

HASIL TURNITIN

| | | | | | | | | | |
|--|--------------------------------------|--|--|--------------------------|----------------------------|---------------------|--------------------------------------|-------------------------------|--|
|  | | Similarity Report ID: oid:25211:42697965 | | | | | | | |
| PAPER NAME | | AUTHOR | | | | | | | |
| SKRIPSI AMA REVISI - 2.pdf | | Rahmad Mahmud | | | | | | | |
| WORD COUNT | | CHARACTER COUNT | | | | | | | |
| 11094 Words | | 62527 Characters | | | | | | | |
| PAGE COUNT | | FILE SIZE | | | | | | | |
| 71 Pages | | 2.4MB | | | | | | | |
| SUBMISSION DATE | | REPORT DATE | | | | | | | |
| Sep 10, 2023 5:46 PM GMT+8 | | Sep 10, 2023 5:48 PM GMT+8 | | | | | | | |
| <hr/> | | | | | | | | | |
| <p>● 12% Overall Similarity</p> <p>The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.</p> <table><tr><td>• 12% Internet database</td><td>• 2% Publications database</td></tr><tr><td>• Crossref database</td><td>• Crossref Posted Content database</td></tr><tr><td>• 0% Submitted Works database</td><td></td></tr></table> | | | | • 12% Internet database | • 2% Publications database | • Crossref database | • Crossref Posted Content database | • 0% Submitted Works database | |
| • 12% Internet database | • 2% Publications database | | | | | | | | |
| • Crossref database | • Crossref Posted Content database | | | | | | | | |
| • 0% Submitted Works database | | | | | | | | | |
| <p>● Excluded from Similarity Report</p> <table><tr><td>• Bibliographic material</td><td>• Quoted material</td></tr><tr><td>• Cited material</td><td>• Small Matches (Less than 30 words)</td></tr></table> | | | | • Bibliographic material | • Quoted material | • Cited material | • Small Matches (Less than 30 words) | | |
| • Bibliographic material | • Quoted material | | | | | | | | |
| • Cited material | • Small Matches (Less than 30 words) | | | | | | | | |
| <hr/> | | | | | | | | | |
| Summary | | | | | | | | | |
| <hr/> | | | | | | | | | |

● 12% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 12% Internet database
- 2% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 0% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

| | | |
|---|---|-----|
| 1 | 123dok.com Internet | 4% |
| 2 | digilib.unhas.ac.id Internet | 3% |
| 3 | repository.unsri.ac.id Internet | 2% |
| 4 | journal.stieamkop.ac.id Internet | <1% |
| 5 | repository.its.ac.id Internet | <1% |
| 6 | repository.untag-sby.ac.id Internet | <1% |
| 7 | coursehero.com Internet | <1% |
| 8 | repository.unpas.ac.id Internet | <1% |

Sources overview



Similarity Report ID: oid:25211:42697965

| | | |
|----|--|-----|
| 9 | repository.uksw.edu Internet | <1% |
| 10 | researchgate.net Internet | <1% |
| 11 | pps.umuslim.ac.id Internet | <1% |

RIWAYAT HIDUP



Rachmad Abdilah Machmud (NIM P2217011), dilahirkan di Gorontalo pada tanggal 2 Mei 1999. Beragama islam dan berjenis kelamin laki-laki. Dibesarkan oleh kedua orang tua kandung, Usman Machmud (Ayah) dan Yeni Abdullah (Ibu). Anak kedua dari 3 bersaudara. Mengawali pendidikan formal pada tahun 2004- 2005. Melanjutkan sekolah di SD Negeri 49 Gorontalo pada tahun 2005 dan tamat pendidikan sekolah dasar pada tahun 2011. Di tahun yang sama melanjutkan studi di SMP Negeri 16 Gorontalo dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2014 melanjutkan studi di SMK Negeri 2 Gorontalo dan berhasil menyelesaikan studi dengan baik pada tahun 2017. Pada tahun yang sama 2017 melanjutkan studi ke Jenjang Strata Satu (S1) Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo. Selama mengikuti pendidikan di Universitas Ichsan Gorontalo penulis juga pernah bergabung dalam anggota BEM Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.